

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Chusnul Krisdayanti
NIM : 202012120466
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
“Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Di SMP Ta’miriyah Surabaya” adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, *working paper*, atau bentuk lain. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penelitian.
Demikian pernyataan saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggungjawab dan integritas.

Surabaya, 27 Agustus 2024



Chusnul Krisdayanti

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SISWA DI SMP TA'MIRIYAH SURABAYA

Chusnul Krisdayanti

Institut AL Fithrah Surabaya

Kdchusnul@gmail.com

Abstrak

Sarana dan prasarana adalah komponen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa. SMP Ta'miriyah Surabaya mengelola sarana dan prasarana pendidikan dengan baik untuk meningkatkan pelayanan pendidikan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan prestasi siswa yang cukup baik setiap tahunnya.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, jenis studi kasus, untuk melakukan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi teknik analisis data yang digunakan termasuk reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa manajemen sarana dan prasarana di smp ta'miriyah surabaya sudah terlaksana mulai dari perencanaan, pengadaan, penghapusan, pemeliharaan, pengawasan. Kemudian upaya yang di lakukan kaur sarpras yaitu membuka dan menerima kritik dan saran dari para atasan, guru, murid dan para staf. Dan salah satu faktor pendukung terlaksananya adalah dengan memberikan informasi dan komunikasi yang terus-menerus kepada guru, murid, dan orang tua. Selain itu faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan kualitas yaitu kerjasama dengan masyarakat sekolah dalam menjaga barang yang sudah ada.

Kata Kunci : Manajemen, Sarpras, Kualitas.

Abstract

Facilities and infrastructure are important components in improving the quality of learning and increasing student learning achievement. Ta'miriyah Surabaya Middle School manages educational facilities and infrastructure well to improve educational services. This can be shown by the students' fairly good achievements every year.

Researchers used a qualitative approach, a case study type, to conduct this research. Data collection techniques used include interviews, observation, and documentation of data analysis techniques used including data reduction, data display, and drawing conclusions.

The results of the research reveal that the management of facilities and infrastructure at Ta'miriyah Middle School in Surabaya has been implemented starting from planning, procurement, deletion, maintenance, supervision. Then the efforts made by the Head of Prasad were to open and accept criticism and suggestions from superiors, teachers, students and staff. And one of the supporting factors for this implementation is providing continuous information and communication to teachers, students and parents. Apart from that, the influencing factor in improving quality is cooperation with the school community in maintaining existing goods.

Keywords: Management, Infrastructure, Quality.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah setiap situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan seseorang. Pendidikan dapat terjadi di mana saja dan kapan saja sepanjang hidup.¹ Pendidikan terus meningkatkan kemampuan manusia untuk memecahkan berbagai masalah kehidupan, karena UNESCO menekankan pentingnya empat pilar pendidikan yaitu Belajar untuk mengetahui (*learning to know*), Belajar untuk berbuat (*learning to do*),

¹ Redja Mudyahardjo, Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 3.

Belajar untuk mandiri (*learning to be*), Belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*).²

Kemajuan pendidikan ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran di suatu lembaga. Selama proses pembelajaran berjalan dengan baik, peserta didik berhak atas layanan pendidikan. Proses ini merupakan komponen yang sangat penting dalam pengelolaan pendidikan. Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah kombinasi yang tertata meliputi segala unsur manusiawi, perlengkapan, fasilitas, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Beliau menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses mengorganisir lingkungan pendidikan sehingga menjadi tempat belajar yang menyenangkan bagi siswa.³

Sarana dan prasarana pendidikan, menurut Sri Minarti, adalah perlengkapan yang secara langsung dan tidak langsung digunakan dalam proses pendidikan. Misalnya, meja, kursi, kelas, media pengajaran, ruang kelas, gedung, perpustakaan, dan sebagainya. Begitu pentingnya sarana dan prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berusaha sekuat tenaga untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan guna meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan daya tarik siswa.⁴

Tujuan dari manajemen sarana dan prasarana Pendidikan adalah untuk memberikan layanan secara professional agar proses pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien. Proses belajar mengajar akan semakin efektif dan berkualitas bila ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Proses belajar mengajar merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

² Muhammad Renaldi Irmawan, *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smk Trikarya Jakarta*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 2-3.

³ *Ibid.*, 4.

⁴ Sri Minarti, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), 184.

Dikeluarkannya peraturan pemerintah nomor 22 tahun 2023 tentang standar nasional Pendidikan dan nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah.

Dikeluarkannya peraturan ini maka setiap satuan pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana yang lengkap agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Di Al- Qur'an juga dijelaskan bahwa pentingnya sarana dan prasarana dan pengelolaannya yaitu:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا
يَعْرَشُونَ^{٦٨} وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا
يَعْرَشُونَ^{٦٨} ثُمَّ كُلِّي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا
شَرَابٌ مُّخْتَلَفٌ لَّوَأَنَّهٗ فِيهِ شِفَاءٌ لِّلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ^{٦٩}

Terjemahannya : Kemudian Tuhan memberi tahu lebah, "Buatlah sarang di bukit, pohon kayu, dan di tempat yang dibikin manusia." Kemudian makanlah dari semua buah-buahan dan tempulah jalan tuhanmu yang telah dimudahkan bagimu. Dalam perut lebah terdapat minuman (madu) dengan berbagai warna yang mengandung obat untuk manusia. Sesungguhnya, tanda (kebesaran tuhan) terlihat di sini bagi mereka yang berpikir.⁵

Sangat jelas bahwa ayat di atas menerangkan bahwa lebah dapat berfungsi sebagai alat atau media bagi orang-orang yang berpikir untuk mengenal kebesaran Allah SWT, yang pada gilirannya akan meningkatkan keimanan dan kedekatan (taqarrub) hamba kepada Allah SWT. Nabi Muhammad SAW selalu menggunakan alat atau media, baik berupa benda maupun non- benda, dalam mendidik para sahabatnya.

Manajemen sarana prasarana dalam pendidikan harus berfungsi dengan baik, agar guru dan siswa dapat melaksanakan tugasnya dengan sempurna dan mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Pengelolaan sarana prasarana sangat penting karena erat kaitannya dengan proses

⁵ Al-Qur'an dan Terjemahannya Departemen Agama Republik Indonesia (CV Karya Insan Jakarta, 2004), 274.

pembelajaran. Berhasil atau tidaknya suatu kursus tergantung pada bagaimana warga sekolah mengelola aset yang dimilikinya.

Semua fungsi manajemen harus terintegrasi satu sama lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Semua orang yang bekerja sama untuk memastikan bahwa sarana prasarana sekolah digunakan dengan baik adalah bagian dari proses manajemen sarana prasarana sekolah. Salah satu tanggung jawab manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah mengatur dan memastikan bahwa sarana dan prasarana dapat memberikan kontribusi yang optimal dan berarti selama proses pendidikan. Perencanaan, pengadaan, pendistribusian, pemeliharaan, penginventarisasian dan penghapusan adalah bagian dari kegiatan pengelolaan ini untuk membantu pendidikan mencapai tujuan.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam definisi tersebut adalah bahwa manajemen sarana prasarana sekolah adalah suatu proses pendayagunaan yang sasarannya adalah perlengkapan pendidikan seperti perlengkapan sekolah, perpustakaan, media pengajaran, dan perlengkapan lainnya. Manajemen sarana prasarana sekolah terwujud sebagai suatu proses yang terdiri dari langkah-langkah tertentu yang dilakukan secara sistematis. Para teoritis pengelolaan perlengkapan pendidikan akhir-akhir ini telah mengemukakan banyak uraian tentang proses manajemen sarana prasarana sekolah.⁶

PENUTUP

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian, wawancara, dan studi dokumentasi lapangan, secara umum dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Ta' miriyah Surabaya. Berikut ini berdasarkan deskripsi data dan diskusi hasil penelitian.

⁶ Novianti Dita Sari, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan", (No. 1, Vol. 5, 2016), 4-5.

1. Manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran di sekolah SMP Ta'miriyah Surabaya bahwa manajemen sarana prasarana sudah terlaksana mulai dari.
 - a. Dalam perencanaan, kepala sekolah mengadakan rapat untuk menilai kebutuhan sarana prasarana untuk proses pembelajaran, yang melibatkan Waka Sarpras, guru, dan staf SMP Ta'miriyah Surabaya. Rapat ini dilakukan secara terbuka sehingga semua pihak yang terlibat dapat memberikan saran dan masukan tentang apa yang diperlukan.
 - b. Pengadaan, sebagaimana pengadaan sarana prasarana di SMP Ta'miriyah Surabaya sudah terlaksana sesuai dengan kesepakatan bersama tetapi masih ada yang kurang pengadaannya. Hal ini ditandai adanya peralihan ruang lab IPA menjadi ruang kepala sekolah SD dan ruang lab bahasa menjadi ruang guru SD untuk sementara waktu.
 - c. Pemeliharaan sarana dan prasarana yang adapun telah dilakukan dengan baik, karena seluruh stekholder telah ditugaskan untuk merawat dan menjaga sarana dan prasarana yang ada. Namun, kurangnya tanggung jawab siswa dalam pemeliharaan, seperti mencoret, merusak, dan tidak meletakkan sarana pada tempatnya kembali setelah digunakan, menyebabkan sarana tidak tersedia atau tidak layak pakai saat digunakan kembali.
 - d. Penghapusan, dalam hal penghapusan sarana prasarana sudah cukup baik karena belum dilakukannya penghapusan. Semua barang masih dalam kondisi baik dan layak pakai.
 - e. Pengawasan di SMP Ta'miriyah Surabaya cukup baik, setiap stekholder telah berusaha dengan baik untuk melakukan pengawasan sarana prasarana yang ada dan untuk tidak lanjut nya sudah berjalan dengan baik.
2. Upaya yang dilakukan Kaur sarpras di SMP Ta'miriyah Surabaya yaitu membuka dan menerima kritik dan saran dari para atasan, guru, murid

dan para staf dan menyediakan apa-apa saja yang menjadi kebutuhan dewan guru untuk proses pembelajaran. Kemudian mereka melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah, jadi diupayakan keberadaannya itu selalu dalam kondisi yang siap pakai setiap diperlukan di sekolah. Apabila kelengkapan fasilitas di sekolah memadai dan dikelola dengan baik maka sarana dan prasarana di sekolah tersebut berjalan dengan optimal.

3. Salah satu faktor pendukung terlaksananya proses manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di SMP Ta'miriyah Surabaya adalah dengan memberikan informasi dan komunikasi yang terus-menerus kepada guru, murid, dan orang tua. Faktor lain adalah kerja sama dengan masyarakat sekolah secara keseluruhan dalam menjaga apa yang telah disediakan. Selain itu, faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran peserta didik tentang cara menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang telah disediakan.

Daftar Pustaka

- Al-Qur'an dan Terjemahannya Departemen Agama Republik Indonesia (CV Karya Insan Jakarta, 2004).
- Muhammad Renaldi Irmawan, *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smk Trikarya Jakarta*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).
- Novianti Dita Sari, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan", (No. 1, Vol. 5, 2016).
- Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).
- Sri Minarti, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009).